

REKOMENDASI COVID-19

DINAS KESEHATAN KOTA KUPANG

2026

1. Pendahuluan

a. Latar belakang penyakit

Penyakit Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) merupakan penyakit infeksi menular yang disebabkan oleh virus SARS-CoV-2 dan telah memberikan dampak signifikan terhadap berbagai aspek kehidupan sejak ditetapkan sebagai pandemi global pada tahun 2020. Penularan yang cepat melalui droplet dan kontak erat menjadikan COVID-19 sebagai ancaman serius bagi kesehatan masyarakat, termasuk di tingkat daerah seperti Kota Kupang.

Kota Kupang sebagai ibu kota Provinsi Nusa Tenggara Timur memiliki karakteristik wilayah perkotaan dengan mobilitas penduduk yang cukup tinggi. Pada masa pandemi sebelumnya, wilayah ini sempat mengalami peningkatan kasus yang dipengaruhi oleh kepadatan penduduk, aktivitas sosial ekonomi, serta tingkat kepatuhan masyarakat terhadap protokol kesehatan. Namun, seiring dengan berbagai upaya pengendalian yang dilakukan, seperti vaksinasi, peningkatan kapasitas layanan kesehatan, serta edukasi masyarakat, kondisi penyebaran COVID-19 menunjukkan tren yang semakin terkendali.

Berdasarkan hasil indeks pemetaan risiko penyakit infeksi emerging tahun 2026, Kota Kupang berada pada kategori **risiko rendah**, yang menunjukkan bahwa tingkat ancaman, kerentanan, serta kapasitas penanganan penyakit relatif dalam kondisi baik. Hal ini mencerminkan adanya peningkatan kesiapsiagaan daerah, baik dari sisi sistem kesehatan, kebijakan pemerintah, maupun partisipasi masyarakat dalam upaya pencegahan dan pengendalian penyakit.

Meskipun demikian, status risiko rendah tidak serta-merta menghilangkan potensi terjadinya penularan kembali. Faktor seperti mobilitas penduduk, kemungkinan munculnya varian baru, serta menurunnya kewaspadaan masyarakat dapat menjadi pemicu peningkatan kasus di masa mendatang. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan dalam menjaga kesiapsiagaan serta memperkuat sistem deteksi dini dan respons terhadap potensi kejadian luar biasa.

Dalam konteks tersebut, pemetaan risiko penyakit COVID-19 di Kota Kupang tahun 2026 menjadi penting untuk dilakukan. Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi wilayah yang masih memiliki potensi risiko, menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kerentanan, serta mengevaluasi kapasitas daerah dalam menghadapi ancaman penyakit. Hasil pemetaan diharapkan dapat menjadi dasar dalam perencanaan kebijakan yang lebih efektif dan berkelanjutan guna mempertahankan kondisi risiko rendah serta mencegah terjadinya peningkatan kasus di masa yang akan datang.

b. Tujuan

1. Memberikan panduan bagi daerah dalam melihat situasi dan kondisi penyakit infeksi emerging dalam hal ini penyakit Covid-19.
2. Dapat mengoptimalkan penyelenggaraan penanggulangan kejadian penyakit infeksi emerging di daerah Kabupaten Kota Kupang.
3. Dapat di jadikan dasar bagi daerah dalam kesiapsiagaan dan penanggulangan penyakit infeksi emerging ataupun penyakit yang berpotensi wabah/KLB.
4. Mengetahui skala prioritas utama tindaklanjut/intervensi yang dapat dilakukan dalam sistim kewaspadaan dini penyakit COVID-19 di Kota Kupang

2. Hasil Pemetaan Risiko

a. Penilaian ancaman

Penetapan nilai risiko ancaman Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/abai, Untuk Kabupaten Kota Kupang, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Risiko Penularan dari Daerah Lain	RENDAH	40.00%	0.00
2	Risiko Penularan Setempat	SEDANG	60.00%	48.33

Tabel 1. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Ancaman Kabupaten Kota Kupang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian ancaman pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori

b. Penilaian Kerentanan

Penetapan nilai risiko Kerentanan Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	KARAKTERISTIK PENDUDUK	RENDAH	20.00%	28.50
2	KETAHANAN PENDUDUK	RENDAH	30.00%	0.00
3	KEWASPADAAN KAB/KOTA	SEDANG	20.00%	57.14
4	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	RENDAH	30.00%	11.67

Tabel 2. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kerentanan Kabupaten Kota Kupang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kerentanan pada penyakit Covid-19 terdapat 0 subkategori pada kategori kerentanan yang masuk ke dalam nilai risiko Tinggi

c. Penilaian kapasitas

Penetapan nilai risiko Kapasitas Covid-19 terdapat beberapa kategori, yaitu T/tinggi, S/sedang, R/rendah, dan A/ abai, kategori tersebut dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini

No.	SUB KATEGORI	NILAI PER KATEGORI	BOBOT (B)	INDEX (NXB)
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	RENDAH	25.00%	17.39
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	SEDANG	8.75%	75.00
3	Kesiapsiagaan Puskesmas	TINGGI	8.75%	100.00
4	Kesiapsiagaan Rumah Sakit	TINGGI	8.75%	100.00
5	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	SEDANG	8.75%	66.00
6	Surveilans Puskesmas	TINGGI	7.50%	100.00
7	Surveilans Rumah Sakit (RS)	TINGGI	7.50%	83.33
8	Surveilans Kabupaten/Kota	SEDANG	7.50%	48.50
9	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	SEDANG	7.50%	50.00
10	Promosi	SEDANG	10.00%	56.67

Tabel 3. Penetapan Nilai Risiko Covid-19 Kategori Kapasitas Kabupaten Kota Kupang Tahun 2026

Berdasarkan hasil penilaian kapasitas pada penyakit Covid-19 terdapat 1 subkategori pada kategori kapasitas yang masuk ke dalam nilai risiko Rendah, yaitu :

1. Subkategori Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan, alasannya Dana yang akan disiapkan sebesar Rp. 873.940.000 sedangkan dana yang tersedia sebanyak Rp. 151.977.782. untuk memperkuat kewaspadaan, kesiapsiagaan ,

d. Karakteristik risiko (tinggi, rendah, sedang)

Penetapan nilai karakteristik risiko penyakit Covid-19 didapatkan berdasarkan pertanyaan dari pengisian Tools pemetaan yang terdiri dari kategori ancaman, kerentanan, dan kapasitas, maka di dapatkan hasil karakteristik risiko tinggi, rendah, dan sedang. Untuk karakteristik resiko Kabupaten Kota Kupang dapat di lihat pada tabel 4.

Provinsi	Nusa Tenggara Timur (NTT)
Kota	Kota Kupang
Tahun	2026

RESUME ANALISIS RISIKO COVID-19	
KERENTANAN	18.57
ANCAMAN	23.20
KAPASITAS	60.56
RISIKO	30.16
Derajat Risiko	RENDAH

Tabel 4. Penetapan Karakteristik Risiko Covid-19 Kabupaten Kota Kupang Tahun 2026.

Berdasarkan hasil dari pemetaan risiko Covid-19 di Kabupaten Kota Kupang untuk tahun 2026, dihasilkan analisis berupa nilai ancaman sebesar 23.20 dari 100, sedangkan untuk kerentanan sebesar 18.57 dari 100 dan nilai untuk kapasitas sebesar 60.56 dari 100 sehingga hasil perhitungan risiko dengan rumus Nilai Risiko = (Ancaman x Kerentanan)/ Kapasitas, diperoleh nilai 30.16 atau derajat risiko RENDAH

3. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIMELINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan advokasi dan koordinasi terkait usulan anggaran perubahan terkait kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan jika terjadi Peningkatan Kasus/KLB Covid-19	Tim Kerja surveilans dan Tim Perencana	September 2026	Bagian dari dokumen rencana kontijensi

Kupang, 03 Agustus 2026

Mengetahui,
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Kupang



drg. Retnowati, M.Kes
NIP. 19670513 199212 2 002

Paraf Hierarki	
Sekretaris	
Kepala Bidang P2P	
Katimja Penyakit Infeksi Emerging	

TAHAPAN MEMBUAT DOKUMEN REKOMENDASI DARI HASIL ANALISIS RISIKO PENYAKIT COVID-19

Langkah pertama adalah MERUMUSKAN MASALAH

1. MENETAPKAN SUBKATEGORI PRIORITAS

Subkategori prioritas ditetapkan dengan langkah sebagai berikut:

- a. Memilih maksimal lima (5) subkategori pada setiap kategori kerentanan dan kapasitas
- b. Lima sub kategori kerentanan yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kerentanan tertinggi (urutan dari tertinggi: Tinggi, Sedang, Rendah, Abai) dan bobot tertinggi
- c. Lima sub kategori kapasitas yang dipilih merupakan subkategori dengan nilai risiko kategori kapasitas terendah (urutan dari terendah: Abai, Rendah, Sedang, Tinggi) dan bobot tertinggi

2. Menetapkan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- a. Dari masing-masing lima Subkategori yang dipilih, ditetapkan masing-masing maksimal tiga subkategori dari setiap kategori kerentanan dan kapasitas.
- b. Pemilihan tiga subkategori berdasarkan bobot tertinggi (kerentanan) atau bobot terendah (kapasitas) dan/atau pertimbangan daerah masing-masing.
- c. Untuk penyakit MERS, subkategori pada kategori kerentanan tidak perlu ditindaklanjuti karena tindak lanjutnya akan berkaitan dengan kapasitas.
- d. Kerentanan tetap menjadi pertimbangan dalam menentukan rekomendasi.

Tabel Isian :

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	KEWASPADAAN KAB/KOTA	20.00%	SEDANG
2	KETAHANAN PENDUDUK	30.00%	RENDAH
3	Kunjungan Penduduk Ke Negara/ Wilayah Berisiko	30.00%	RENDAH
4	KARAKTERISTIK PENDUDUK	20.00%	RENDAH

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kerentanan

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko

Penetapan Subkategori prioritas pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH
2	Kesiapsiagaan Laboratorium	8.75%	SEDANG
3	Kesiapsiagaan Kabupaten/Kota	8.75%	SEDANG
4	Surveilans Kabupaten/Kota	7.50%	SEDANG
5	Surveilans Balai Kekarantinaan Kesehatan (BKK)	7.50%	SEDANG

Penetapan Subkategori yang dapat ditindaklanjuti pada kategori kapasitas

No	Subkategori	Bobot	Nilai Risiko
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	25.00%	RENDAH

3. Menganalisis inventarisasi masalah dari setiap subkategori yang dapat ditindaklanjuti

- Memilih minimal satu pertanyaan turunan pada subkategori prioritas dengan nilai jawaban paling rendah/buruk
- Setiap pertanyaan turunan yang dipilih dibuat inventarisasi masalah melalui metode 5M (man, method, material, money, dan machine)

Kerentanan

No	Subkategori /Issue	Man	Method	Material	Money	Machine
1						

Kapasitas

No	Subkategori/Issue	Man	Method	Material	Money	Machine
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Perencanaan dan pengelolaan anggaran melibatkan Dinas Kesehatan, BPKAD, Bappeda, serta fasilitas pelayanan kesehatan. Kapasitas SDM dalam menyusun anggaran berbasis risiko PIE belum merata			Ketersediaan dana masih jauh di bawah anggaran yang telah disiapkan, sehingga terdapat kesenjangan pembiayaan yang cukup besar untuk mendukung kegiatan kewaspadaan dan kesiapsiagaan.	

4. Poin-point masalah yang harus ditindaklanjuti

1	Kesenjangan anggaran anggaran dana yang di perlukan dengan dana yang disiapkan
---	--

5. Rekomendasi

NO	SUBKATEGORI	REKOMENDASI	PIC	TIME LINE	KET
1	Anggaran Kewaspadaan dan Penanggulangan	Melakukan advokasi dan koordinasi terkait usulan anggaran perubahan terkait kewaspadaan, kesiapsiagaan dan penanggulangan jika terjadi Peningkatan Kasus/klb Covid-19	Tim Kerja surveilans dan Tim Perencanaan	September 2026	

6. Tim penyusun

No	Nama	Jabatan	Instansi
1	Tiurmasari E. Saragih, SKM, M.Sc	Kabid P2P	Dinkes
2	Yulianti M. Bale, S.KM, M.Sc	Katimja PIE (Epidemiolog Ahli Madya)	Dinkes
3	Ni Luh Putu Yuni Parwati, S.KM	Katimja S-PD3I (Administrator Ahli Madya)	Dinkes
4	Debby S. Riwu, S.KM	Katimja Imunisasi (Epidemiolog Ahli Muda)	Dinkes